

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan kerja mempunyai peran dalam kualitas kinerja sumber daya manusia yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan. Untuk meminimalkan adanya risiko dan bahaya pekerjaan, setiap perusahaan memerlukan manajemen risiko dalam menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja. Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan salah satu unsur perlindungan tenaga kerja dan instansi. Pengendalian secara teknis dan teknologi terhadap potensi bahaya terjadinya kecelakaan kerja adalah hal yang utama dalam pencegahan dan peningkatan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja di suatu instansi.

Berdasarkan data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, pada tahun 2020 terdapat 225.000 kasus kecelakaan kerja. Sementara itu, pada tahun 2022 terdapat 234.370 kasus kecelakaan kerja (Kemnaker, 2022).

Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) memiliki risiko kesehatan bagi para pekerjanya. Berdasarkan Al-Khatib et al. (2020), terdapat tiga risiko kesehatan bagi pekerja TPA, yaitu penyakit kronis, infeksi, dan kecelakaan. Sebagian besar lokasi TPA tidak memiliki tindakan keselamatan dan kesehatan kerja yang memadai. Hal ini merupakan dasar seperti penggunaan alat pelindung diri (APD) dan kesadaran bahaya mengenai dampak kesehatan dari sampah pada pekerja TPA. Dikarenakan adanya kontak langsung dengan zat beracun seperti debu halus, bakteri, dan zat-zat kimia lainnya yang terkandung dalam sampah, sebagian besar pekerja TPA memiliki risiko yang lebih besar terinfeksi oleh cedera dan penyakit yang tidak seperti pada umumnya terjadi oleh masyarakat umum. Dampak kesehatan dan kecelakaan kerja dari pekerja TPA juga dipengaruhi oleh karakteristik sosial ekonominya, seperti usia, tingkat pendidikan, pendapatan yang diperoleh, dan jumlah hari kerja dalam minggu (Uhunamure et al., 2021).

Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Karangdiyeng adalah unit pemrosesan sampah yang berlokasi di Desa Karangdiyeng, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto. Berdasarkan data pusat statistik Kabupaten Mojokerto pada tahun 2022, penduduk sebanyak 1.128.419 jiwa, dengan luas wilayah Kabupaten Mojokerto 692,15 km² dan kepadatan penduduk sekitar 1617 jiwa per km². Dengan luas wilayah dan jumlah penduduk yang sedemikian, diperlukan sistem yang baik dan fasilitas yang memadai untuk memastikan daerah kabupaten dapat tetap bersih tanpa sampah yang berceceran dimana-mana.

Pada bulan November 2022, sampah yang masuk ke dalam TPA Karangdiyeng mencapai 50 ton per hari. Hal ini menimbulkan ketidaknyamanan bagi pekerja yang nantinya memberikan risiko adanya kecelakaan dan gangguan kesehatan pada pekerja TPA setempat. Memang tidak ada angka kecelakaan kerja di TPA Karangdiyeng, akan tetapi risiko mengenai kecelakaan kerja berkemungkinan dapat terjadi. Sehingga, diperlukan adanya perencanaan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai bentuk pemberian solusi atau pengendalian adanya bahaya atau risiko kerja yang terjadi di TPA Karangdiyeng.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dihasilkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja potensi bahaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di TPA Karangdiyeng?
2. Bagaimana risiko keselamatan dan kesehatan kerja di TPA Karangdiyeng?
3. Bagaimana solusi pencegahan bahaya kerja dan risiko kecelakaan kerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi potensi bahaya dan menganalisis faktor penyebab terjadinya risiko pada pekerja di TPA Karangdiyeng
2. Mengetahui penilaian risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada petugas dan pekerja sampah di TPA Karangdiyeng

3. Memberikan rekomendasi terkait pencegahan bahaya kerja dan risiko kecelakaan pekerja pengangkut sampah di TPA Karangdiyeng.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Meminimalisir angka kecelakaan kerja yang akan terjadi.
2. Meningkatkan kualitas sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja TPA dalam menampung beban timbulan sampah di masa yang akan datang.
3. Memberikan alternatif perencanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) TPA.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian dilakukan di TPA Karangdiyeng, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.
2. Penelitian ini memiliki tahapan identifikasi potensi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko terhadap aktivitas operasional yang ada di TPA Karangdiyeng